

PENGELOLAAN HOMESTAY DI DESA WISATA NGLANGGERAN KABUPATEN GUNUNG KIDUL

¹Linda Ester Langi, ²Aldi Herindra Lasso, S.Pd., MM.Par., Ph.D
³Titi S. Prabawa, S.Pd. M.A.,Ph.D.

Fakultas Teknologi Informasi

Universitas Kristen Satya Wacana

Jl. Diponegoro 52-60, Salatiga 50711, Indonesia

Email: 732015601@student.uksw.edu, aldilasso@gmail.com, titisusilowati@gmail.com

Abstract

Tourist village is being developed in Indonesia. In a tourist village there is a homestay business. Homestay is expected to be managed by and for local communities. However, management must still follow certain standards. With qualitative method, this research study how homestay built and managed in a tourist village, Nglanggeran Village, Gunung Kidul. The beginning of homestay establishment in Nglanggeran tourist village, initiated by local youths who formed a community named Karang Taruna Bukit Putra Mandiri or youth center Taruna Purba Mandiri. The homestay management in Nglanggeran village is managed by local residents, who have received training from various institutions so that the application has been well equipped with attractions based on nature and culture. Thus, in the application of homestay standardization Nglanggeran village has not fully applied, but in the management is good and some aspects of homestay standards have been applied.

Keywords : Homestay Standart, Tourism Village, Homestay

Desa wisata sedang dikembangkan di Indonesia. Di dalam sebuah desa wisata terdapat usaha homestay. Homestay diharapkan dikelola oleh dan bagi masyarakat lokal. Namun demikian, pengelolaan tetap harus mengikuti standar tertentu. Dengan metode kualitatif, penelitian ini mempelajari bagaimana homestay dibangun dan di kelola disebuah desa wisata, Desa Nglanggeran, Gunung Kidul. Awal terbentuknya usaha homestay di desa wisata Nglanggeran, diprakarsai oleh para pemuda setempat yang membentuk komunitas bernama Karang Taruna Bukit Putra Mandiri atau Lembaga Sentra Pemuda Taruna Purba Mandiri. Pengeloan homestay di desa Nglanggeran dikelola oleh warga sekitar, yang sudah mendapat pelatihan dari berbagai instansi sehingga dalam penerapannya sudah baik yang dilengkapi dengan atraksi yang berbasis alam dan budaya. Dengan demikian, dalam penerapan standarisasi homestay desa Nglanggeran belum sepenuhnya diterapkan, namun dalam pengelolaannya sudah baik dan beberapa aspek dari standar homestay sudah diterapkan.

Keywords : Standarisasi Homestay, Desa Wisata, Homestay

¹ Mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana.

² Staff Pengajar Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana.

³ Staff Pengajar Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana.